



SHOT ON OPPO

AMBLAS: Kondisi jembatan di Nagari Sitiung yang berada di jalan provinsi saat ini kondisinya yang amblas akibat tergerus air.

## Alih Fungsi Lahan Sumber Bencana

Pemerintah Harus Revisi Kebijakan

TIM LIPUTAN

Harian Rakyat Sumbar

Padang, Rakyat Sumbar—Bencana alam yang terjadi di Sumatera Barat akhir-akhir ini dituding buntut dari alih fungsi lahan. Sehingga banjir dan tanah longsor jamak terjadi di beberapa daerah.

Kepala Center of Disaster Monitoring and Earth Observation UNP, Pakhrur Razi Ph.D mengatakan,

bencana alam yang terjadi di beberapa daerah di Sumbar bermula dari banyaknya alih fungsi lahan sehingga mengundang banjir dan longsor di beberapa wilayah seperti Solok Selatan, Dharmasraya dan Kabupaten Solok.

▶ Baca *Alih...*Hal 7



BANTUAN KESEHATAN: Tim medis Kabupaten Solok Selatan berhasil menembus Lubuk Ulang Aling Selatan (Luas), Kecamatan Sangir Batanghari untuk memberikan bantuan kesehatan kepada warga yang terdampak banjir, beberapa waktu lalu.

## Hendrajoni Jabat Ketua DPW Partai Nasdem Sumbar

Padang, Rakyat Sumbar—Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni diberikan amanah oleh Ketua Umum Nasdem, Surya Paloh menjadi Pelaksana tugas (Plt) Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Nasional Demokrat (NasDem) Sumbar.

Surat tugas dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Nasdem diserahkan Wakil Ketua Umum DPP Nasdem, Ahmad Ali pada salah satu hotel di Padang, Sabtu (14/12) malam.

▶ Baca *Hendrajoni...*Hal 7



SERAHKAN SURAT TUGAS: Waketum DPP Nasdem, Ahmad Ali menyerahkan Surat Tugas kepada Plt Ketua DPW Nasdem Sumbar, Hendrajoni.

## Pendidikan Tingkatkan Kualitas SDM

UNP Kerjasama dengan Kamboja

Padang, Rakyat Sumbar—Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganferi, menandatangani kerjasama bidang pendidikan dengan Kamboja, Minggu (15/12) siang di Auditorium kampus tersebut. Penandatanganan kerjasama yang dilakukan saat wisuda periode 117 hari kedua. Hal itu sesuai visi UNP, menjadi perguruan tinggi unggul dan bermartabat di

Asean.

“Kerja sama ini merupakan bagian dari program universitas (UNP) menuju internasionalisasi, sesuai visi UNP. Kita ingin menjadi salah satu perguruan tinggi unggul dan bermartabat di Asean,” kata Ganferi, usai memimpin wisuda, kemarin.

Ia melanjutkan, atas dasar itu, tentu kerjasama internasional terutama dengan negara-negara Asean, seperti Kamboja perlu dilakukan.

▶ Baca *Pendidikan...*Hal 7



SERAHKAN CINDERAMATA: Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganferi, menyerahkan cinderamata kepada H. E Oknha Datuk Dr. Othman Hassan, Senior Minister in Charge of Special Mission Islamic Affairs Kamboja, usai penandatanganan kerja-sama di bidang pendidikan.

## Jadwal Shalat

SUBUH..... 04:49  
ZUHUR..... 12:15  
ASHAR ..... 15:41  
MAGRIB ..... 18:17  
ISYA..... 19:32



Telkom Indonesia  
the world in your hand

## Mendes PDTT Resmikan Infrastruktur Desa Wilayah Perbatasan

Malaka, Rakyat Sumbar—Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), Abdul Halim Iskandar meresmikan sejumlah infrastruktur di wilayah perbatasan Kabupaten Malaka, Propinsi Nusa Tenggara Timur, Minggu (15/12).

Infrastruktur yang diresmikan tersebut antara lain jalan desa, jembatan, embung pertanian, sarana air bersih, perumahan bagi transmigran, pembangunan balai desa serta kendaraan transportasi roda empat di Desa Heirain, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka,



RESMIKAN: Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), Abdul Halim Iskandar meresmikan sejumlah infrastruktur di wilayah perbatasan Kabupaten Malaka, Propinsi Nusa Tenggara Timur, Minggu (15/12).

Provinsi Nusa Tenggara Timur. “Sebagai salah satu kabupaten perbatasan, kehadiran pemerintah dilakukan salah satunya melalui Kementerian Desa PDTT. Dalam kurun waktu 2015-2019, pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT telah memberikan serangkaian pembangunan maupun peningkatan infrastruktur dengan nilai mencapai Rp37,16 milyar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten Malaka yang tersebar di 11 kecamatan dan 27 desa,” kata Abdul Halim Iskandar di Lapangan Desa Rabasa Haerain.

▶ Baca *Mendes...*Hal 7

Wisata Keluarga Besar #LebihTenang bersama Bigbird

Bigbird Padang Reservasi 24 Jam: (0751) 442 123 0811 7567 123

YAMAHA EXHIBITION OF MAXI family LEXI

BAYAR 1X GRATIS 5X ANGSURAN Hemat Sampai Dengan 5 Juta \*Sisa 29 Bulan

Semarak Kebahagiaan 5 Miliar Untuk Ratusan Pemenang

Wujudkan Semarak Kebahagiaan Yang Tak Terlewatkan Bersama IndiHome

Lebih Hemat 30% Upgrade Essential IndiSport IndiMovie 1 Bonus 200 via Link Ajaib

Mau dapat Umrah Gratis? Cukup Bayar Listrik rutin di awal bulan Otomatis terdata langsung

berlaku tanggal 1 April s.d. 20 Desember 2019

## Hari Nusantaradi Pariaman, Sukses

**Pariaman, Rakyat Sumbar**— Bertempat di Pantai Gandorih Kota Pariaman, Sumatera Barat, acara puncak Hari Nusantara 2019 terselenggara dengan sukses. Di panggung utama, telah hadir Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia Airlangga Hartarto, yang hadir mewakili Presiden Joko Widodo, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Asops KASAL, Laksamana Muda TNI Didik Setiyono, Wakil Gubernur Sumatera Barat Nasrul Abit, Dirjen IKP Kominfo, Widodo Muktiyo dan Walikota Pariaman Genius Umar.

Rangkaian kegiatan menarik mengisi puncak acara Hari Nusantara 2019 seperti Gandang Tasa Kreasi yang berhasil masuk dalam rekor MURI dengan jumlah 1000 pelajar; atraksi terjun payung oleh 28 pejerun dari TNI AL, dan Parade

Perahu Hias yang dihadiri oleh ribuan masyarakat yang ingin melihat secara langsung.

Selain itu, dalam kesempatan ini diadakan pula penandatangan Prasasti Kawasan Pantai Gandorih, penandatangan Prasasti Pengamanan Pantai Pariaman dan penandatangan Prasasti Bantuan Rumah Khusus Nelayan Nagari Karan Aur. Serta pemberian bantuan stimulan rumah swadaya sebanyak 1000 unit.

Dalam acara ini pula, diberikan penyerahan penghargaan Dharma Pertahanan dan Penghargaan Green Port bagi pelabuhan internasional Indonesia dan penyerahan sertifikat oleh Kemenko Kemaritiman dan Investasi.

Sebagai tuan rumah peringatan Hari Nusantara 2019, Kota Pariaman, Sumatera Barat, mendapatkan berkah tersendiri

karena terpilih menjadi tempat terlaksananya acara tersebut.

"Kegiatan ini berkah tersendiri bagi Kota Pariaman, terutama dalam pembangunan infrastruktur. Akses jalan menuju lokasi puncak acara Peringatan Hari Nusantara di Pantai Gandorih berhasil diaspal hotmix hanya dalam tempo dua hari pengerjaan saja," tutur Wako Genius Umar.

Hal ini tentunya semakin melengkapi identitas Kota Pariaman sebagai kota maritim, yang saat ini sedang giat-giatnya membangun sektor wisata maritim. "Melalui kesempatan ini dapat kami sampaikan, dengan ditetapkannya Kota Pariaman sebagai tuan rumah peringatan Hari Nusantara tahun 2019, semakin meneguhkan tekad kami siap menjadi penyangga utama Poros Maritim Nasional, gagasan

besar dari Presiden Joko Widodo untuk menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia," tutup Genius dalam pidatonya.

"Peringatan Hari Nusantara merupakan sarana penguat wawasan nusantara dan sarana mengembangkan potensi daerah seperti menjadi destinasi pariwisata nasional maupun internasional," ucap Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto dalam sambuannya mewakili Presiden RI.

Selanjutnya beliau menyampaikan, agar laut ditempatkan sebagai sumber daya yang potensial dan menjadi perekat budaya maritim. Stabilitas dan keamanan di kawasan Asia timur dan Asia selatan harus diwujudkan melalui peran aktif seluruh Negara di kawasan ini, termasuk Indonesia. (war)

## Pendidikan Tingkatkan Kualitas...

*Sambungan dari hal. 1*

Kamboja, merupakan negara serumpun, karena masyarakatnya heterogen, Melayu, Buddha dan sebagainya.

"Kami kira mereka juga ingin melanjutkan pendidikannya di Indonesia. Oleh sebab itu kita saling memberi, jadi akan ada program-program pertukaran mahasiswa, dosen, dengan berbagai perguruan tinggi," ujar Ganefri.

Masih kata Ganefri, pada akhir Januari 2020, akan berkunjung ke Kamboja, untuk membahas dan memperkerjakan kerja sama dalam meningkatkan sumber daya kedua negara.

"Kerja sama Indonesia dan Kamboja ini salah satu tentu elemen UNP. Mungkin banyak kerja sama yang lain dengan provinsi yang lain tetapi Sumbar, UNP melalui ICM, karena di Kamboja juga ada Ikatan Cendekiawan Muslim," ucapnya.

Ia menyampaikan, UNP akan memberikan beasiswa tidak hanya kepada masyarakat muslim Kamboja, tetapi juga kepada yang beragama Buddha. Mereka diundang dan diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di UNP, serta diberikan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa melalui seleksi.

"Rencananya akan kita mulai Januari-Juni 2020. Beasiswa kita targetkan kalau memenuhi syarat semua, 15 orang akan kita terima di sini pelajar Kamboja, baik itu di level S1 *under graduate*, *fregraduate*, magister dan doktor," sebut Ganefri.

Ia menjelaskan, ada 15 program studi (Prodi) internasional. Mereka nantinya juga diberikan pendidikan berbahasa Indonesia, sehingga Bahasa Indonesia tersebar di seluruh negara Asean. Ini merupakan misi budaya.

"Misi membangun kebersamaan di lingkup negara Asean. Kamboja itu bagian dari negara serumpun di Asia ini, karena ada melayu Campa. Dalam sejarahnya katanya kita ini berasal dari melayu Campa, jdai masyarakat melayu di Indonesia ini asal muasal dari Campa," ungkap Ganefri.

Wisuda di UNP dilaksanakan selama dua hari, Sabtu-Minggu, 14-15 Desember 2019, diikuti sebanyak 1.406 wisudawan, terdiri dari program Diploma 2 satu orang, Diploma 3 sebanyak 163 orang, S1 dan D4

Kependidikan sebanyak 748 orang, S1 dan D4 Nonkependidikan 297 orang, Magister 181 orang, dan Doktor 16 orang.

Menurut Ganefri, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam peningkatan kualitas SDM menuju Indonesia emas. Oleh karena itu pemerintah bertekad memberikan perhatian yang besar pada pembangunan pendidikan.

"Pemerintah telah mengambil berbagai terobosan kebijakan pendidikan berskala besar. Kita semua menyadari, bahwa hanya melalui pendidikan bangsa kita menjadi maju dan dapat mengejar ketertinggalan dari bangsa lain, baik dalam bidang sains dan teknologi maupun ekonomi," imbuh Ganefri.

H. E Oknha Datuk Dr. Othman Hassan, *Senior Minister in Charge of Special Mission Islamic Affairs* Kamboja mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada UNP, yang telah bersedia menjalin kerjasama di bidang pendidikan.

"Kita akan kerjasama bidang pendidikan dan bidang lain-lain lagi, dan juga saya pun mengucapkan terimakasih banyak UNP sudah bagi 15 orang *scholarship* (beasiswa) kepada pelajar Kamboja, untuk datang belajar ke UNP. Orang Kamboja ada beragama Buddha, Islam," kata Datuk Dr. Othman.

Ia menilai, perkembangan pendidikan di UNP sangat pesat, sehingga kerja sama yang baru saja ditandatangani merupakan sebuah keputusan yang tepat untuk Kamboja.

"Saya sudah tengok itu saat pertama kali saya datang ketika kegiatan ICM. Saya melihat nampaknya university di sini (UNP) lebih baik, dan boleh diterima oleh pihak yang akan diberlakukan (kerja sama) pendidikan itu," sebutnya.

Wisuda hari pertama dihadiri oleh Ketua Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro. Pada kesempatan itu ia menyampaikan orasi ilmiah.

Ketua Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, Prof. Satryo Soemantri Brodjonegoro, mengatakan, tantangan pendidikan semakin berat. Tantangan akan berbeda dari tantangan sebelumnya.

## Hendrajoni Jabat Ketua DPW...

*Sambungan dari hal. 1*

Bersama Waketum DPP Partai Nasdem turut hadir Ketua DPP Rusdi Masse (Ketua OK), Ketua Teritorial Willy Aditya, Ketua DPP Pemuda Moh. Haerul Amri dan beberapa pengurus lainnya. Sementara yang mendampingi Hendrajoni saat itu antara lain Anggota DPR RI Partai Nasdem asal Pesisir Selatan Lisd Hendrajoni dan Ketua DPW Nasdem Sumbar Malkan Amin (demisioner).

Malkan Amin mengatakan, sejak ia menerima SK tugas pada 9 September 2017 dari DPP, selama tiga tahun banyak hal sudah diberikan kepada DPW Partai Nasdem Sumbar.

"Dan selama menjalan organisasi Partai Nasdem di Sumbar tidak ada riak yang datang, Nasdem Sumbar kondusif. Kita berharap pada Ketua Umum baru mencapai hal yang terbaik. Apalagi gelaran pesta demokrasi pilkada sudah semakin dekat," ujar Malkan.

Ia menjelaskan, dengan telah ditunjuknya pelaksana

tugas oleh DPP Partai Nasdem, maka hari ini dirinya menyerahkan tongkat estafet Ketua DPW Partai Nasdem Provinsi Sumbar kepada Hendrajoni selaku Plt. Ketua DPW yang baru.

Hendrajoni menegaskan, dirinya siap mengemban tugas selaku Ketua DPW Nasdem Sumbar. Untuk tahap awal, ia akan menfokuskan pada persiapan menyongsong Pilkada Sumbar dan sejumlah kabupaten/kota di Sumbar.

Ia mengajak seluruh pengurus DPW, DPD hingga DPC Partai Nasdem untuk terus menjaga kesolidan partai. "Saya ingin mengajak pengurus untuk bersama-sama memajukan partai. Satu tujuan demi kemajuan Partai Nasdem," ucap Hendrajoni.

Sementara Waketum DPP Partai Nasdem Ahmad Ali menyatakan penunjukan Hendrajoni, berdasarkan Surat Tugas Nomor: 035-ST/DPP- NASDEM/ XII/2019, bahwa DPP Partai Nasdem menugaskan H. Hendrajoni, SH., M.H Dt. Bando Basu sebagai pelaksana tugas Ke-

"Pendidikan harus ditingkatkan, di sekolah maupun di perguruan tinggi. Kampus maupun sekolah-sekolah harus menyesuaikan diri dengan tantangan ke depan," kata Satryo, usai orasi ilmiah di UNP, dengan tema perguruan tinggi di era revolusi Industri.

Ia menyampaikan, pendidikan di Indonesia harus ditata dan disesuaikan kembali, supaya tidak tertinggal, dan mampu menghadapi tantangan pada masa depan.

"Oleh karena itu, Pak Menteri dan jajarannya berusaha untuk mengantisipasi tantangan tersebut dengan menyesuaikan kembali, menata kembali pendidikan kita," ucap Satryo.

Menurut Satryo, setiap saat ada tantangan yang berlalu. Tantangan lima tahun lalu, serta tantangan lima tahun ke depan tidak pernah sama.

"Sederhana saja contohnya, dengan era teknologi yang pesat sekarang, maka jenis pekerjaan di masa mendatang itu lain dengan pekerjaan yang sekarang ada," sebutnya.

Ia menyebutkan, perguruan tinggi adalah menyiapkan generasi muda Indonesia untuk bisa mengisi, berkarya, dengan jenis-jenis pekerjaan pada masa depan. Itu merupakan tantangan terberat untuk masa depan.

"Kita menyiapkan itu, padahal kita sendiri adalah produk di masa lalu yang berbeda. Tantangan kami yang paling berat adalah bagaimana menyiapkan generasi muda ke depan, dengan keahlian masa depan yang kita belum tahu seperti apa," ungkapnya.

Solusinya sambung Satryo, dengan menerapkan pembelajaran aktif sepanjang ayat. Sekolah maupun kampus tidak lagi mengajari murid, melainkan membelaajarkan murid dan mahasiswa.

"Mereka terus belajar sepanjang ayat. Bedanya, kalau mengajari kita suruh *ngafal*. Ini *nggak*, yuk belajar bersama-sama, cari masalah yang kita semua *nggak* tahu solusinya," bebernya.

Namun, supaya hal itu terwujud, ungkap Satryo, dosen serta guru harus berubah. Mereka harus melepaskan ilmu yang dimiliki saat ini, kemudian belajar kembali untuk masa depan. "Artinya, dosen dan guru harus *mengunlearn* dirinya, dan *re-learn*," pungkasnya. (byr)

## Mendes PDTT Resmikan Infrastruktur...

*Sambungan dari hal. 1*

Ia menegaskan bahwa masyarakat Malaka sudah bisa merasakan manfaat dari peningkatan jalan desa sepanjang 21,37 km, pembangunan jembatan, pembangunan saluran air minum yang melayani 215 kepala keluarga di 3 desa, pembangunan 100 rumah permukiman transmigrasi, pembangunan balai desa dan 21 unit kendaraan bermotor roda empat bak terbuka untuk BUMDes.

"Dari 21,37 km pembangunan jalan di Malaka, khusus di Desa Rabasa Haeraini ini, saya resmikan jalan perbatasan sepanjang 2,17 km dimana ujung jalan ini adalah lautan berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste," katanya.

"Bantuan-bantuan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal, dikelola serta dipelihara oleh masyarakat dan BUMDes, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara adil, berkelan-

jutan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan akan semakin meningkat," tambahnya.

Bupati Malaka Stefanus Bria Seran mengatakan, bantuan yang sudah diberikan ini sangat berarti bagi masyarakat Malaka. Bantuan ini bisa menjadi pemantik meningkatnya roda perekonomian di desa, khususnya pada desa yang berhadapan langsung berada di lokasi perbatasan negara.

"Bagi masyarakat Malaka, bantuan dari pemerintah pusat melalui Kemendes PDTT adalah seperti kado natal yang akan hadir dalam beberapa hari ke depan. Pemberian bantuan dari pusat itu tidak datang dengan sendirinya. Kita harus meyakinkan pemerintah bahwa masyarakat Malaka sangat membutuhkan bantuan. Sekarang setelah mendapatkan bantuan, saya minta kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan untuk memajukannya dan selalu menjaga, merawat semua aset yang sudah dibangun untuk kesejahteraan kita semua," tegas Ste-

fanus.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu Kemendes PD-TT, Aisyah Gamawati mengatakan bahwa Kemendes PDTT akan selalu hadir dalam membantu daerah-daerah yang berada di wilayah perbatasan, pulau kecil terluar, rawan bencana, rawan pangan dan pasca konflik.

Aisyah menegaskan, pembangunan, baik itu pembangunan infrastruktur maupun non infrastruktur tetap menjadi fokus unit kerja yang dipimpinnya demi meningkatkan kehidupan sosial ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

"Kami ingin meningkatkan tingkat ekonomi, kesehatan, kesejahteraan masyarakat desa di daerah-daerah tertentu (perbatasan, pulau kecil terluar, rawan pangan, rawan bencana dan pasca-konflik) agar setara dengan daerah lain di Indonesia. Membuka akses jalan desa, menggelar program transmigrasi, serta pengembangan

sarana untuk mencukupi standar pelayanan minimal merupakan sebagian kecil program yang kami lakukan dengan tetap mengutamakan kearifan lokal yang dimiliki masing-masing wilayah," katanya.

Setelah meresmikan pemberian bantuan kepada pemerintah Kabupaten Malaka, Menteri Desa PDTT bersama rombongan juga melakukan peninjauan jalan perbatasan yang berbatasan langsung dengan Timor Leste.

Kunjungan itu untuk melihat produk-produk lokal hasil produksi BUMDes, melakukan peninjauan pekerjaan padat karya tunai yaitu pembangunan jalan desa dan pembangunan posyandu yang dibangun dari dana desa. Ketika meninjau pembangunan posyandu, Mendes PDTT berkesempatan ikut menempatkan acian semen di posyandu yang sedang dibangun dan berharap Posyandu dapat segera digunakan untuk meningkatkan kesehatan anak-anak desa. (rel)

## Alih Fungsi Lahan Sumber Bencana

*Sambungan dari hal. 1*

"Banyak hutan dijadikan lokasi pertambangan dan perkebunan menyebabkan berkurangnya areal resapan air," ungkapnya, kemarin.

Peraih gelar doctor dengan index prestasi (IP) 4.0 dari Chiba University, Japan itu menambahkan, belakangan banyak hutan yang berganti menjadi areal ladang kelapa sawit serta pertambangan baik secara legal maupun illegal," ucapnya.

Oleh karena itu, Razi menghimbau agar Pemprov Sumbar dan pemerintah daerah harus merevisi kebijakan agar dapat meminimalisir terjadi peluang banjir dan longsor.

"Jika pemerintah ingin daerahnya tidak rentan oleh banjir dan longsor yang terus menghantui setiap tahun, maka pemerintah harus memperbaiki kebijakannya," tegasnya.

Selain itu, pakar Synthetic Aperture Radar (SAR) untuk memonitor bencana alam ini menambahkan, pergerakan tanah yang terjadi di beberapa tempat di Sumbar juga mengundangi terjadinya longsor.

Razi mengingatkan peluang pergerakan tanah yang berpotensi longsor juga akan terjadi di daerah sekitar *fly over* Jembatan Kelok Sembilan.

"Terdapat lima titik pergerakan tanah dekat *fly over* jembatan kelok 9. Satu di antaranya telah terjadi longsor pada 26 September 2018 yang lalu. Pergerakan tanah terjadi dengan sekitar 40-60Cm dengan panjang gelombang 5,4 cm (C-band). Ini kami ketahui setelah melakukan pengamatan sejak 2014 hingga 2018 lalu. Sebelumnya kami telah menginformasikan kepada Pemkab Limapuluh Kota," tambahnya.

Mengingat kondisi geo-

grafis Sumbar sangat rawan terjadi bencana alam seperti tsunami dan gempa bumi, Razi menganjurkan agar Pemprov Sumbar mengadopsi cara pemerintah Jepang dalam menginformasikan masyarakat tentang titik-titik mana saja yang berpotensi bencana alam.

"Di Jepang, pemerintah setiap saat selalu menginformasikan titik-titik mana saja yang berpeluang terjadinya bencana alam. Informasi yang diberikan melalui media televisi dan situs-situs resmi pemerintah," tambahna.

Selain itu, Kota Padang sangat layak untuk dijadikan kota percontohan dalam kesiapsiagaan bencana alam. Masyarakat harus dibiasakan untuk diberikan informasi-informasi tentang peluang bencana alam agar jika terjadi bencana alam tidak menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat.

"Pemerintah harus memandu dan memberikan pemahaman serta fasilitas kepada masyarakat jika suatu hari terjadi bencana alam. Bersembunyi di kursi ketika terjadi gempa di Sumbar tidak bisa diimplementasikan. Karena tidak ada badan atau lembaga yang menjamin kekuatan konstruksi bangunan yang ada di Kota Padang. Apalagi lantai satu bangunan, sangat rentan terhimpit oleh bangunan-bangunan di atasnya," tegasnya.

**Sungai Batanghari Relatif Aman**

Sebelumnya, banjir yang menyapu kawasan Lubuk Ulang Aling Selatan (Luas), Kecamatan Sangir Batanghari, Solok Selatan, Jumat (13/12). Banjir disebabkan meluapnya sungai Batanghari hingga menyebabkan empat rumah hanyut dan 105 KK terdampak.

Sebelumnya pada Sabtu, (14/12) Wabup Bupati Solok Selatan, Abdul Rahman be-

serta BPBD Solok Selatan telah lebih dulu menembus Luas mengantarkan bantuan sembako. Tim bantuan berhasil menyalurkan bantuan berupa beras, minyak goreng dan peralatan dapur.

Berselang satu hari berikutnya, giliran Tim medis Kabupaten Solok Selatan berhasil menembus Luas, Kecamatan Sangir Batanghari. Daerah ini merupakan daerah paling ujung dari Solok Selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Dharmasraya.

Setelah dinilai lebih kondusif, tim kesehatan yang terdiri dari dokter dan tenaga medis lainnya bergerak ke lokasi bencana banjir bandang di Kecamatan Sangir Batanghari, Minggu (15/12).

Keberangkatan tim medis tersebut didampingi Camat Sangir Batanghari Gurhanadi dengan menggunakan perahu mesin tempel menyusuri sungai Batanghari. Tim kesehatan ke Luas membawa tambahan berbagai bantuan obat-obatan dan makanan.

Gurhanadi mengatakan, kondisi Sungai Batanghari saat ini sudah relatif aman untuk dilalui dengan perahu mesin.

**Jembatan Nyaris Putus**  
Sementara itu, hujan dengan intensitas tinggi dalam sepekan ini di Kabupaten Dharmasraya, tidak hanya mengakibatkan ratusan rumah warga di berbagai kecamatan terendam banjir. Bencana itu juga merendam ratusan hektare lahan pertanian hingga akhirnya gagal panen. Tidak hanya itu, satu jembatan di Nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung nyaris putus.

Hal itu disebabkan oleh pondasi jembatan di jalan provinsi itu tergerus derasnya air sungai Batanghari, yang meluap sejak, Kamis (12/12) hingga merendam badan jalan. Jembatan yang dibangun

sejak zaman Presiden Soeharto itu memiliki panjang sekitar 12 meter dan lebar kurang lebih lima meter tersebut, kini kondisinya tak lagi bisa dilalui kendaraan roda empat dan hanya bisa dilewati sepeda motor.

Dari pantauan *Rakyat Sumbar*, sekitar 80 persen pangkal jembatan permanen tersebut telah ambles sejak Jumat (13/12) lalu. Sehingga, bagi para pengendara roda empat menuju pulau Punjung atau pusat kabupaten serta menuju Padang terpaksa berputar dengan melintasi jalan nasional.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dharmasraya Eldison mengatakan, kepada pengendara sepeda motor harus lebih berhati-hati melintasi jembatan tersebut. Sedangkan bagi kendaraan roda empat harus mutar arah lewat jalan kabupaten di Jorong Lawai menuju jalan nasional.

"Jadi, bagi masyarakat dari kecamatan Timpeh, Padang Laweh, Sitiung, yang menggunakan kendaraan roda empat terpaksa mutar lewat jalan Nasional," ungkapnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PUPR) Dharmasraya Junaedi Yunus, saat dihubungi terkait amblesnya jembatan di jalan provinsi itu mengatakan, jika pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak PUPR provinsi.

"Karnea jembatan tersebut gawenya PUPR provinsi, maka kita kordinasikan dengan provinsi. *Alhamdulillah*, Minggu (15/12) akan turun meninjau lokasi jembatan," terangnya.

Ia menambahkan, untuk membangun jembatan permanen yang telah berusia ratusan tahun tersebut, perlu anggaran sekitar Rp10 milyar. (edg/mar/yy)

### REDAKSI

**Redaktur Pelaksana:** Jon Kenedi, Arief Kamil; **Koordinator Liputan:** Muharman; **Redaktur:** Edward, Isran, Kariadi Harefa, Handi Yanuar; **Reporter:** Bukittinggi: Edwar, Roni Novendra; Agam: Zainuddin Koto, Romi Firmansyah, Wiwik Usi Susanti; **Tanahdatar:** Ali Nurdin; **Padangpanjang:** Jon Kenedi, Isri Naidi; **Payakumbuh:** Meddy Sulhendi; **Limapuluh Kota:** Eriwal; **Pasaman:** Herizon; **Pasaman Barat:** Yulison; **Sawahlunto:** Indra Yosep D; **Sijunjung:** Yelifianto, Ali Imran; **Dharmasraya:** Yahya, Iwan Ronaldo; **Solok:** Welluri; **Solok Selatan:** Mar Afilia; **Padang:** Kariadi Harefa, Handi Yanuar, Endang Priadi; **Parlaman:** Mudawar Piliang; **Padangpariaman:** Muhammad Fadhli, Yurisman Malalak; **Pesisir Selatan:** Soldi, Fransisko Redy, Riko; **Kepulauan Mentawai:** Bastian; **Sekretaris Redaksi:** Desi; **Pracetak:** Taufik Indra (Koordinator), Desi, Rudy Haryono, Agung Febrianto, Prayudha Augusta; **Teknik & Jaringan:** Taufik Indra;

### USAHA

**Manager Iklan:** Firmam Wanipin; **Manager Pemasaran Koran:** Zul Afkar; **Penagihan & Adm Koran:** Elvi (Koord), Trisna Mutia, Ilham; **Manager Keuangan, SDM & Umum:** Sherly Shaleni;

**ALAMAT:** Jl. M Yamin Simpang Taluak, Taluak Ampek Suku, Benuhampu, Agam. Telepon: (0752) 628348.  
**Tarif Iklan:** Iklan Display Halaman Pertama: Rp 15.000,-/mm kolom (FC). Iklan Display Halaman Dalam: Rp 10.000,-/mm kolom (FC). Rp 7.500,-/mm kolom (BW). Pariwara: Rp 5.000.000,-/halaman (FC). Rp 3.500.000,-/halaman (BW). **Harga iklan ditambah pajak 10 persen.** **Harga Langganan:** Rp 75.000,-/bulan (untuk Kota Padang), luar kota Padang ditambah ongkos kirim.

**Percetakan:** PT Padang Graindo Mediatama, **Direktur Utama:** Marah Suryanto, **General Manager:** Rita Aranti. **Alamat:** Jl Adinegoro No 17A, Lubuakbuayo, Padang, Sumbar. Telp: (0751) 481222. *Isi di luar tanggung jawab percetakan*

*Wartawan Harian Umum Rakyat Sumbar dibekali identitas (kartu pers), dan tidak menerima pemberian berbentuk uang atau apapun yang berhubungan dengan profesinya.*

Harian Umum  
**Rakyat Sumbar**  
Terbit Sejak 1 April 2010  
Badan Penerbit : PT Sumbar Intermedia PERS  
Java Pos National Network

Komisaris: H. Marah Suryanto  
Direktur / GM Penanggung Jawab: Firdaus  
Pemimpin Redaksi: Revdi Iwan Syahputra  
Corporate Lawyer JPG/Rakyat Sumbar: Dr. Haris Arthur Hedar, SH, MH  
Penasihat/Kuasa Hukum: Miko Kamal, SH,LL.M Ph.D